

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era saat ini Pendidikan sangat penting di kalangan masyarakat karena menentukan nasib generasi di masa depan. Pendidikan merupakan tahapan berproses dari perubahan sikap, perilaku, pengetahuan seseorang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kita harus mempunyai kesadaran dan kemauan dalam mengembangkan diri kita melalui Pendidikan dari yang diawali dengan kegiatan belajar hingga cara mengimplementasikan / menerapkan ilmu tersebut. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah proses usaha yang disusun secara terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar mereka dapat mengembangkan kemampuan di dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas mereka dari segi keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak Mulia, serta keterampilan yang berguna untuk dirinya, orang lain, bangsa, dan Negara.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kita semua. Pendidikan di tingkat mahasiswa seharusnya sudah siap dalam menghadapi dunia kerja. Akan tetapi sistem pembelajaran di ruang lingkup universitas lebih berfokus pada teori saja, sehingga mahasiswa belum sepenuhnya menguasai ilmu praktik yang akan di bawa ketika memasuki dunia kerja. Seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa yang baru lulus kuliah mayoritas belum bisa menguasai ilmu praktik di dunia kerja, bahkan kebanyakan mahasiswa kalah bersaing dengan orang-orang yang sudah mempunyai pengalaman kerja.

Terdapat berbagai perguruan tinggi salah satunya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara yang bekerja sama dengan KEMENDIKBUDRISTEK (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi) menyelenggarakan

program yaitu 'Merdeka Belajar Kampus Merdeka' atau disebut MBKM. MBKM memiliki beberapa program pembelajaran di luar perguruan tinggi, salah satu dari program tersebut adalah MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) .

Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan suatu system pembelajaran yang menerapkan ilmu teori dari perguruan tinggi untuk di implementasikan ke dunia kerja. Dalam dunia kerja memiliki persaingan sangat ketat. Sehingga setiap orang harus dibekali dengan kemampuan lain yang tidak hanya mengandalkan ilmu teori saja. Melainkan harus meningkatkan ilmu *hardskill* dan *softskill*. Dengan adanya program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB), mahasiswa dapat meningkatkan dan mempelajari praktek dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang akan dihadapi di dunia kerja. Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bekerja sama dengan salah satu perusahaan yang membantu mitra perusahaan tersebut dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) melalui sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah sistem unit kerja yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah untuk pelayanan publik serta memiliki keleluasaan atas pola pengelolaan keuangan (Faizah et al., 2022). Dalam pelaporan keuangan yang akan dilaporkan ke pemerintah daerah di sistem Sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) harus melakukan penyusunan laporan keuangan yang berdasar Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) berbasis akrual. Proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standart Akuntansi Pemerintah (SAP) diawali dengan perancangan Rencana Bisnis Anggaran, penginputan penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan. Setelah tahap - tahap tersebut maka dapat melanjutkan pada pembuatan jurnal umum dan laporan keuangan sesuai Standart Akuntansi. Siklus tersebut dilakukan pada sistem yang telah disediakan pemerintah yaitu Sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku badan daerah yang belum memahami sistem informasi akuntansi Sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dikarenakan oleh beberapa factor, diantaranya minimnya pengetahuan mengenai teknologi dan system, kurangnya ilmu tentang akuntansi. Itulah mengapa

peneliti membantu dengan memberikan jasa konsultan keuangan agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai Standart Akuntansi Pemerintah (SAP) menggunakan sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pemerintah Republik Indonesia telah membuat peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai acuan penyusunan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Pola Pengelolaan keuangan BLUD bersifat fleksibel, seperti penerimaan yang langsung bisa dipakai tanpa perlu menunggu persetujuan dari bendahara Umum Negara (BUN)/Bendahara Umum Daerah (BUD) (Syncore Syncore, 2021). Dalam penyusunan laporan keuangan BLUD harus Menyusun laporan keuangan berdasar Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berbasis akrual dan berbasis kas. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di bentuk agar dapat membantu dan memudahkan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan. Diterapkannya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah sebagai dasar penyusunan laporan keuangan dan adanya kesamaan dan kesetaraan semua laporan keuangan pemerintahan dari pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah. Salah satu unit pelaksana yang menggunakan sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) tersebut adalah puskesmas Cibuaya Karawang.

Puskesmas Cibuaya Karawang merupakan salah satu puskesmas Kecamatan Cibuaya Karawang yang terletak di Desa Cibuaya, yang merupakan puskesmas induk dengan luas wilayah 23, 057, Ha. Puskesmas Cibuaya mempunyai wilayah kerja terdiri dari 11 Desa, 46 Dusun, 50 RW an 143 RT dengan waktu tempuh 30 menit menggunakan roda dua 45 menit menggunakan roda empat. Berdirinya puskesmas cibuaya memiliki tujuan yaitu :

1. Sebagai progress situasi Kesehatan dalam wilayah kerja Puskesmas Cibuaya Karawang
2. Mengetahui tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan Kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mendaftar lowongan magang selama 5 bulan di puskesmas Cibuaya melewati berbagai tahapan mulai dari pendaftaran, pengumpulan berkas, dan tes interview. Setelah melalui tahapan tersebut, peneliti akhirnya lolos sebagai junior consultant financial di puskesmas cibuaya selama 5 bulan dengan pembagian waktu yaitu 2,5 bulan pembekalan materi secara online kemudian 2,5 bulan penerjunan. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Deskriptif Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Menggunakan Sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Puskesmas Cibuaya Karawang.**

1.2 FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah melalui sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)?
2. Apa kendala yang dihadapi ketika menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menemukan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi puskesmas cibuaya dalam penyusunan laporan keuangan di sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah pada puskesmas Cibuaya Karawang

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan diatas, peneliti menemukan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Digunakan sebagai wawasan tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standart Akuntansi Pemerintah(SAP) pada Puskesmas Cibuya melalui sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

2. Manfaat Praktis :

- Bagi Puskesmas Cibuya : Dapat menjadi pengetahuan dalam cara penggunaan sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Selain itu, sebagai ilmu tentang pengimplementasian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAP).
- Bagi Peneliti selanjutnya : sebagai wawasan tentang proses penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).